Bab 5
Analisis

5.1. Analisis Variabel

Variabel yang bisa digunakan untuk mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan karyawan berdasarkan teori kepemimpinan transformasi dan kepemimpinan transaksional dari Bass dan Avolio (1991) dan teori komitmen organisasi yang dikembangkan Mowday, Steers & Porter (1982), yaitu keyakinan nilai, motivasi dan loyalitas. Karena dari beberapa penelitian sebelumnya masih ada kekurangan apa yang diinginkan bawahan dan menjelaskan bahwa mereka akan memperoleh apa saja yang diinginkan sehingga kinerja mereka dapat memenuhi harapan, dan pengaruh variabel gaya kepemimpinan dan variabel komitmen organisasi terhadap kinerja dari penelitian sebelumnya, belum ada yang meneliti.

Variabel gaya kepemimpinan dan variabel Komitmen Organisasi diatas tersebut dikatakan bisa digunakan untuk mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan karyawan, karena sesuai dengan kuisioner terbuka sebelumnya yang dilakukan terhadap karyawan di PT. SIPATEX PUTRI LESTARI. Setelah melakukan alat uji ukur dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Variabel Gaya Kepemimpinan dan Variabel Komitmen Organisasi tersebut layak untuk digunakan sebagai alat ukur analisis kebutuhan-kebutuhan karyawan di PT. SIPATEX PUTRI LESTARI, karena Variabel Gaya Kepemimpinan dan Variabel Komitmen Organisasi valid dan reliabel.

5.2. Analisis Multi Regresi

Analisis multi regresi digunakan untuk mengetahui hubungan, dan besarnya pengaruh variabel Gaya Kepemimpinan dan Variabel Komitmen Organisasi terhadap variabel Kinerja baik secara bersama-sama maupun secara parsial yang ditunjukkan oleh koefisisen regresi, Sarwono (2006). Metode yang digunakan dalam analisis multi regresi pada penelitian ini adalah dengan metode *Backward*

Elimination dan seluruh proses perhitungan dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS 14.0, *for windows.*

Pada bagian ini dijelaskan *output* analisis multi regresi variabel independen variabel Gaya Kepemimpinan dan variabel Komitmen Organisasi terhadap variabel dependen Kinerja karyawan PT. SIPATEX Bandung.

5.2.1. Analisis Persamaan Regresi

Dari proses pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS 12, di bab 4 (pada tabel 4.11) dapat dilihat nilai *Unstandardized Coefficients* (B) sebagai patokan dalam membuat persamaan regresi, dengan melihat nilai tersebut didapat persamaan regresi sebagai berikut:

Y = 1.724 + 0.232Kepemimpinan + 0.153Organisasi …….(5.1)

Di mana:

Kepemimpinan = Variabel Gaya Kepemimpinan

Organisasi = Variabel Komitmen Organisasi

Arti dari persamaan regresi tersebut adalah:

- Konstanta sebesar 1.724 menyatakan bahwa jika tidak ada variabel independen Gaya Kepemimpinan dan Komitmen Organisasi maka nilai kinerja sebesar 1.724.
- Koefisien regresi Gaya Kepemimpinan sebesar 0.232 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda +) nilai 1, maka nilai variabel gaya kepemimpinan akan meningkatkan rata-rata Kinerja sebesar 0.232.
- Koefisien regresi Komitmen Organisasi sebesar 0.153 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda +) nilai 1, maka nilai variabel Komitmen akan meningkatkan rata-rata Kinerja sebesar 0.153.

5.2.2. Analisis Hubungan antara Variabel Independen secara Parsial terhadap Variabel Dependen

Pada bagian ini akan dijelaskan bagaimana korelasi atau hubungan antara variabel independen Gaya Kepemimpinan dan Komitmen Organisasi terhadap variabel dependen Kinerja karyawan PT. SIPATEX. Korelasi yang dihasilkan bisa lemah, cukup, ataupun kuat dan juga korelasi yang dihasilkan bisa signifikan ataupun sebaliknya.

a. Korelasi Antara Variabel Gaya Kepemimpinan dengan Kinerja

   Berdasarkan perhitungan diperoleh angka korelasi sebesar 0.73 yang mempunyai maksud hubungan antara variabel gaya kepemimpinan dengan variabel Kinerja (Y) kuat. Korelasi kedua variabel signifikan karena angka signifikansi sebesar 0.043 < 0.05.

   Hubungan antara Gaya Kepemimpinan dengan kinerja kuat artinya jika kita ingin meningkatkan kinerja maka kita harus memperhatikan berbagai aspek yang termasuk dalam variabel-variabel kepemimpinan berdasarkan teori Gaya Kepemimpinan yang telah diuraikan sebelumnya dan dikatakan signifikan berarti variabel-variabel Gaya Kepemimpinan penting untuk dipenuhi agar meningkatkan kinerja.

b. Korelasi Antara Variabel Komitmen Organisasi dengan Kinerja

   Berdasarkan perhitungan diperoleh angka korelasi sebesar 0.655 yang mempunyai maksud hubungan antara variabel Komitmen Organisasi dengan variabel Kinerja (Y) kuat. Korelasi kedua variabel signifikan karena angka signifikansi sebesar 0.033 < 0.05.

   Hubungan antara Komitmen Organisasi dengan kinerja kuat artinya jika kita ingin meningkatkan kinerja maka kita harus memperhatikan berbagai aspek

yang termasuk didalam komitmen organisasi berdasarkan teori komitmen organisasi yang telah diuraikan sebelumnya dan dikatakan signifikan berarti variabel-variabel komitmen organisasi penting untuk dipenuhi agar meningkatkan kinerja.

5.2.3. Analisis Pengaruh Variabel Independen secara Parsial terhadap Variabel Dependen

Pada bagian analisis ini dengan menggunakan uji t pada pengolahan data di bab 4 (pada tabel 4.11) dapat diketahui besarnya pengaruh variabel independen gaya kepemimpinan dan komitmen organisasi secara parsial atau sendiri-sendiri terhadap Kinerja karyawan PT. SIPATEX. Dengan ketentuan, taraf signifikansi 0.05 dan derajat kebebasan (DK) = n-2, atau 90-2 =88, didapat angka t tabel sebesar 1.672. Selanjutnya menentukan kriteria uji hipotesis yaitu : jika t penelitian > t tabel maka H_0 ditolak dan H1 diterima, sebaliknya jika t penelitian < t tabel maka H_0 diterima dan H1 ditolak. Hasil dari uji t tersebut didapat:

- Variabel Gaya Kepemimpinan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja karena nilai t penelitian 2.308 > nilai t tabel 1.671. Artinya berbagai pernyataan yang termasuk kedalam Variabel Gaya Kepemimpinan berpengaruh postif dan penting untuk diperhatikan dan dipenuhi agar meningkatkan kinerja karyawan.
- Variabel Komitmen Organisasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel kinerja karena nilai t penelitian 2.071 > nilai t tabel 1.671. Artinya berbagai pernyataan yang termasuk kedalam Variabel Komitmen Organisasi berpengaruh postif dan penting untuk diperhatikan dan dipenuhi agar meningkatkan kinerja karyawan.

Dari Hasil tersebut yang berpengaruh adalah variabel Gaya Kepemimpinan dan Komitmen Organisasi yang mempunyai arti bahwa gaya kepemimpinan dan komitmen organisasi berpengaruh cukup positif terhadap karyawan PT. SIPATEX PUTRI LESTARI untuk meningkatkan kinerjanya.

5.2.4. Analisis Besarnya Pengaruh Variabel Independen secara Bersama-sama terhadap Variabel Dependen

Pada bagian analisis ini dapat dilihat dalam tabel 4.10 pada bab 4, model yang dipilih adalah model no 1 karena memiliki *Adjusted R-square* (R^2 yang disesuaikan) yang lebih besar dibandingkan model yang lain. Dikarenakan model regresi ini memiliki lebih dari dua variabel bebas, maka digunakan *Adjusted R-square* sebagai koefisien determinasi. Berdasarkan informasi pada tabel 4.10 variabel independen yang masuk dalam model regresi adalah variabel independen Gaya Kepemimpinan dan Komitmen Organisasi Besarnya angka *Adjusted R-square* (r^2) adalah 0.782. Angka tersebut dapat digunakan untuk melihat besarnya pengaruh variabel independen Gaya Kepemimpinan dan Komitmen Organisasi terhadap variabel dependen (Kinerja), dengan cara menghitung Koefisien Determinasi (KD) dengan menggunakan rumus 4.1 pada bab 4, didapat angka sebesar 78.2%, angka tersebut mempunyai arti bahwa besarnya pengaruh variabel Gaya Kepemimpinan dan Komitmen Organisasi terhadap variabel dependen Kinerja secara bersama-sama. Adapun sisanya sebesar 21.8% (100%-78.2%) dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan kata lain, varibialitas rata-rata kinerja yang dapat diterangkan dengan menggunakan variabel Gaya Kepemimpinan dan Komitmen Organisasi sebesar 78.2%, sedangkan pengaruh sebesar 21.8% disebabkan oleh variabel-variabel lain di luar model ini.

Sedangkan dengan menggunakan uji F pada pengolahan data di bab 4 (pada tabel 4.13) dapat dilihat pengaruh variabel independen Gaya Kepemimpinan dan Komitmen Organisasi secara gabungan atau bersama-sama terhadap variabel kinerja.

Dari hasil perhitungan menggunakan *software* SPSS 14, didapatkan angka F penelitian sebesar 4.473 > F tabel sebesar 3.963 sehingga H_0 ditolak dan H_1

diterima. Artinya variabel-variabel independen Gaya Kepemimpinan dan Organisasi jika digunakan secara bersama-bersama maka berpengaruh cukup positif terhadap kinerja.